

IMPLEMENTASI METODE *MUḤĀDAŚAH*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIBATUL  
MUTA'ALIMIN KOTA PEKALONGAN  
( STUDI KASUS DI KELAS VIII )

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu ( S<sub>1</sub> )

Dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh :

Nama : TOFAN AZIZ

NIM : 202509018



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 20-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: SKPBA. 15.034.AZI-1
NO. INDUK	: 152234

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Tofan Aziz  
NIM : 202 509 018  
Jurusan : S.1 Tarbiyah/PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Metode *Muḥādaṣah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta’alimin Kota Pekalongan (Studi Kasus Kelas VIII)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



**Tofan Aziz**

NIM. 202509018

**Khoirul Basyar, M.S.I.**  
Jl. Qomari Karangjampo  
Tirto – Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
An. **Sdr. Tofan Aziz**

Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

**Nama : Tofan Aziz**

**NIM : 202 509 018**

**Judul : "IMLEMENTASI METODE MUHADASAH DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIBATUL  
MUTA'ALIMIN KOTA PEKALONGAN (STUDI KASUS  
KELAS VIII)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing



**Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 1970 1005 2003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp(0285) 412575 - Faks. (0285) 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **TOFAN AZIZ**  
NIM : **202509018**  
JUDUL : **IMPLEMENTASI METODE MUḤĀDAŚAH  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MTs RIBATUL MUTA'ALIMIN KOTA  
PEKALONGAN (STUDI KASUS KELAS  
VIII)**

Yang telah diujikan pada hari Senin, 27 Oktober 2014 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

  
**H. Miftahul Huda. M. Ag**  
Ketua

  
**Abdul Basith M. Pd.**  
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014  
Ketua  
  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 1971011511998031005



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi iniberpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, tertanggal 22 Januari Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

### C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	' <i>illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat* dan sebagainya, kecuali biladikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang '*al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fitri</i>

### D. Vokal Pendek

اَ	Fatḥah	<i>A</i>
----	--------	----------

فَعَلَ		<i>Fa'ala</i>
◌ِ	Kasrah	I
ذُكِرَ		<i>Zukira</i>
◌ُ	Ḍammah	U
يَذْهَبُ		<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah+ alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur ditulis ā (garis atas)

يَسْنَعِيّ ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. Ḍammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ ditulis *furūd*

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati, ditulis ay

بَيْنَكُمْ ditulis *baynakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قَوْلٌ ditulis *qawl*



**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof**

1. أَنْتُمْ ditulis *a'antum*
2. أُعِدَّتْ ditulis *u'iddat*
3. لَئِنْ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila didukung dengan qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, ditulis dengan menggandeng hurufsyamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاءُ ditulis *as-sama'*

الشَّمْسُ ditulis *asy-syams*

**I. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD)

**J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Żawil-furūḍ* atau *Żawī al-furūḍ*

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*

## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapaku tercinta Munawir yang selalu mendoakanku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Ibu tersayang Aisyah yang selalu mencurahkan kasih sayang tiada habisnya, setia mendoakan yang terbaik untuk penulis dan memberi motivasi ketika penulis mulai tak semangat.
3. Kakak-kakakku Rofiatun, Nur Syafaah dan juga adik-adikku Riza Umar dan Jimi Assidiki yang selalu memotivasi saya dalam segala hal.
4. Sahabat-sahabatku M. Imam Nur Ghozali, Chaerudin S.Pdi, M. Makrom yang banyak memotivasi dan menghibur penulis ketika semangat mengendur saat mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu angkatan tahun 2009 yang selalu kerja sama dalam mengerjakan tugas dan saling memberi motivasi.

## MOTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab,  
agar kamu memahaminya.”

(Qs. Yusuf: 3)

## ABSTRAK

Aziz, Tofan. 2014. Implementasi Metode *Muḥāḍasah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan (Studi Kasus Kelas VIII). Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PBA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Khoirul Basyar, M.S.I. Kata Kunci: Metode *Muḥāḍasah* dan Pembelajaran Bahasa Arab.

MTs Ribatul Muta'alimin merupakan sekolah umum yang bercirikan agama. Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Metode yang digunakan salah satunya adalah *Muḥāḍasah*, *Muḥāḍasah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid atau murid dengan murid, sehingga dapat memperkaya kosa kata (*Vocabulary*). Awalnya pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan adalah 3 jam pelajaran dalam satu minggu, yang dua jam untuk pelajaran bahasa Arab yang di dalamnya praktek berbicara dan yang satu jam dikhususkan untuk hafalan *mufrodāt*. Akan tetapi, karna tuntutan kurikulum 2013 mengharuskan pelajaran bahasa Arab menjadi 2 jam pelajaran setiap minggunya. Berangkat pada permasalahan di atas penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Metode *Muḥāḍasah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan.

Berdasar latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi metode *Muḥāḍasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode *Muḥāḍasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Muḥāḍasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *Muḥāḍasah* di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis terutama ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Arab. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan bagi peserta didik untuk dapat menumbuhkan keaktifan belajar dalam menimba ilmu sehingga diharapkan hasil belajar meningkat, khususnya bahasa Arab dan sebagai masukan untuk guru mata pelajaran untuk dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam kegiatan metode *Muḥāḍasah*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dan menggunakan pola pikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Muḥādaṣah* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah berjalan semestinya, meskipun dalam kenyataan masih kurang yaitu masih campur dengan bahasa Indonesia dan juga dari segi waktu, evaluasi dengan tanya jawab dan maju berpasangan menghafalkan *hiwār*. Adapun mengenai kendala dapat dibenahi dan dicari solusinya yaitu dari penguasaan *mufrodāt* jangan terlalu banyak. Kemudian, kurangnya waktu metode *Muḥādaṣah* dan latar belakang peserta didik yaitu dengan cara menambah waktu diluar jam dan memberi pengertian kepada peserta didik untuk dapat belajar setara dengan peserta didik lain dalam penggunaan bahasa Arab.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Sholawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan. Yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, atas segala kebijakan dan arahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Sopiah selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberi arahan kepada peneliti secara khusus dan mahasiswa Prodi Bahasa Arab secara umumnya.
4. Bapak Khoirul Basyar M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah atas arahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar peneliti.
7. Seluruh Staf Akademik dan Staf Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai selesainya studi di STAIN Pekalongan.
8. Serta pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu.

Semoga budi baik semuanya mendapat balasan yang setimpal dan tercatat sebagai amal sholeh.

Akhirnya peneliti hanya dapat berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat pula bagi diri peneliti sendiri.

Pekalongan, Oktober 2014

Peneliti



**Tofan Aziz**

NIM. 202 509 018

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN MOTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13

### BAB II METODE MUHĀDAŚAH DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

<b>A. Metode <i>Muhādaśah</i> .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian <i>Muhādaśah</i> .....	15
2. Pentingnya <i>Muhādaśah</i> .....	18
3. Manfaat metode <i>Muhādaśah</i> .....	19
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Muhādaśah</i> .....	20
5. Bentuk-bentuk Permainan Metode <i>Muhādaśah</i> .....	22
6. Bentuk-bentuk evaluasi metode <i>Muhādaśah</i> .....	23
<b>B. Pembelajaran Bahasa Arab.....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	25
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	26
3. Pendekatan Pembelajaran bahasa Arab.....	29
a. Pendekatan Komunikatif .....	29
b. Pendekatan <i>all in one system</i> .....	30
c. Pendekatan Aural-oral.....	31
d. Pendekatan Humanistik.....	31
e. Pendekatan Struktural.....	31



**BAB III IMPLEMENTASI METODE MUḤĀDAŚAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIBATUL MUTA'ALIMIN KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs Ribatul Muta'alimin.....	32
1. Sejarah Berdirinya MTs Ribatul Muta'alimin.....	32
2. Letak Geografis .....	35
3. Visi dan Misi .....	35
4. Struktur Organisasi .....	37
5. Keadaan Guru dan Karyawan .....	38
6. Keadaan siswa .....	40
7. Sarana dan Prasarana.....	42
B. Implementasi Metode <i>Muḥādaśah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di</i> MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan.....	45
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode <i>Muḥādaśah</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan .....	49
1. Faktor pendukung .....	49
2. Faktor penghambat .....	50

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE MUḤĀDAŚAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIBATUL MUTA'ALIMIN KOTA PEKALONGAN**

A. Analisis Implementasi Metode <i>Muḥādaśah</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin .....	52
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi <i>Muḥādaśah</i> .....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran-saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kata “bahasa” dalam bahasa Indonesia semakna atau sama dengan kata *lughat* dalam bahasa Arab, *language* dalam bahasa Inggris, *langue* dalam bahasa Perancis, *taal* dalam bahasa Belanda, *sprache* dalam bahasa Jerman, *kokugo* dalam bahasa Jepang dan *wa* dalam bahasa Sanskerta.<sup>1</sup>

Hingga kini, “bahasa” di definisikan dengan beragam pengertian. Sebagian mengatakan bahwa bahasa adalah perkataan-perkataan yang diucapkan atau ditulis. Sebagian lainnya mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia.<sup>2</sup>

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting. Lebih-lebih bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan ilmu-ilmu yang lain baik sejarah, ekonomi, politik dan sosial lain sebagainya juga menggunakan bahasa Arab.<sup>3</sup>

Bahasa Arab sebagai bahasa agama dikenal oleh seluruh umat Islam dan kedudukan agama ini menjamin keberadaannya (bahasa Arab) di tengah-tengah masyarakat, selama ia masih dipeluknya. Sehingga dengan demikian nampak

---

<sup>1</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-4 (Bandung : Humaniora, 2011), hal. 2

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 2

<sup>3</sup>Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

eratlah kaitan antara bahasa Arab dan agama, yang tercermin dalam keberadaan al qur'an.<sup>4</sup>

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problematika. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pengajaran.<sup>5</sup>

Berbahasa itu ialah berbicara(sebagai fungsi pokok bahasa), peran kedua barulah membaca/memahami tulisan atau buku jadi, fungsi utama belajar bahasa asing adalah kemampuan berbahasa aktif, berkomunikasi lisan atau bercakap-cakap. Itulah tujuan utama atau target pokok mempelajari bahasa asing, disusul kemampuan membaca dan memahami atau penguasaan pasif, oleh karena itu, metode utama dan pertamanya di dalam kegiatan belajar dan mengajar bahasa asing itu semestinya adalah metode percakapan(*conversational method*). Metode ini disejalankan dengan *Direct method* dan *Natural Method*, yang pelaksanaannya dengan menerapkan fungsi dan prinsip-prinsip ketentuan dari tiap-tiap metode itu.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran bahasa, raihan prestasi tidak hanya mengandalkan berkah Tuhan, Allah swt. tetapi juga upaya atau kerja keras, motivasi yang tinggi oleh para pelaku pembelajaran.

---

<sup>4</sup>Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT.Pustaka AL Husna Baru), hal. 24

<sup>5</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras,2011), hal.1-2

<sup>6</sup>Ahmad Izzan. *Op. Cit*, ha 190-191

MTs Ribatul Muta'alimin adalah sekolah unggulan di lingkungan pondok pesantren. MTs Ribatul Muta'alimin menyediakan asrama bagi peserta didiknya yang tidak hanya sekolah, tetapi juga menimba ilmu di pesantren Ribatul Muta'alimin.

Keterampilan berbicara adalah mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.<sup>7</sup>

Pelajaran bahasa Arab pertama-tama harus dimulai dengan bercakap-cakap (*Muḥādaṣah*).<sup>8</sup> Sebab tujuan utama dari pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu berbicara dalam percakapan sehari-hari dengan bahasa Arab. Hal ini pula yang diterapkan di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, mereka menggunakan metode *Muḥādaṣah* untuk mengasah keterampilan berbahasa Arab para peserta didik.

Awalnya pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan adalah 3 jam pelajaran dalam satu minggu, yang dua jam untuk pelajaran bahasa Arab yang di dalamnya praktek berbicara dan yang satu jam dikhususkan untuk hafalan mufrodad. Akan tetapi, karna tuntutan kurikulum 2013 mengharuskan pelajaran bahasa Arab menjadi 2 jam pelajaran setiap minggunya.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis merasa tergerak dan mencoba untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul **“Implementasi Metode *Muḥādaṣah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin”**.

---

<sup>7</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 135

<sup>8</sup> Wa Muna, *Op Cit.*, hal. 66

Adapun alasan penulis mengangkat judul diatas karena:

1. Penulis ingin mengetahui penerapan atau pelaksanaan metode *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin dalam proses pembelajaran bahasa Arab, karna *Muḥādasah* merupakan metode yang pertama dipakai untuk dapat belajar bahasa Arab.
2. MTs Ribatul Muta'alimin sebagai sekolah yang mempunyai gagasan agar peserta didiknya haus akan ilmu pengetahuan dan serta sebagian peserta didiknya berasal dari luar kota yang kemudian disana juga menimba ilmu di Pondok pesantren Ribatul muta'alimin.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin ?

Agar tidak menjadi salah tafsir pada skripsi ini, penulis perlu penegasan istilah yang diangkat dalam judul skripsi ini, masalah yang berkaitan dengan skripsi ini antara lain:

##### **1. Implementasi**

Dalam kamus besar bahasa indonesia, implementasi yaitu pelaksanaan.<sup>9</sup> Dan yang dimaksud implementasi disini adalah pelaksanaan proses pembelajaran bahasa arab di Ribattul Muta'alimin tentang metode *Muḥādasah* .

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 331

2. Metode *Muḥādasah* adalah cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak.<sup>10</sup>
3. Pembelajaran bahasa Arab adalah langkah atau strategi yang ditempuh oleh guru dalam mengajarkan materi bahasa Arab kepada peserta didik.<sup>11</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang ada di MTs Ribatul Muta'alimin kota Pekalongan. Peneliti memfokuskan penelitian di kelas VIII E, karena pada kelas tersebut semangat dalam belajar bahasa Arab, khususnya *Muḥādasah* tinggi.

### C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi metode *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada implementasi metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis, antara lain:

---

<sup>10</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hal. 191

<sup>11</sup> M. Kholilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Presindo,t.t), hal.

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan metodologi pengajaran.
  - b. Dipakai sebagai bahan pertimbangan pada sekolah tersebut akan memberikan kebijaksanaan untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan pengajaran bahasa Arab.
2. Kegunaan praktis, antara lain :
- a. Bagi peserta didik untuk dapat menumbuhkan keaktifan dan semangat belajar dalam menimba ilmu sehingga diharapkan hasil belajar meningkat, khususnya dalam berbicara bahasa Arab.
  - b. Sebagai masukan untuk guru mapel untuk dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam metode *Muḥādasah*.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Metode berasal dari bahasa Greek-Yunani, yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dari asal kata makna tersebut dapat diambil pengertian secara sederhana metode adalah jalan atau cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Metode *Muḥādasah* yaitu cara menyajikan

---

<sup>12</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi Metode dan Pembelajaran* (STAIN Pekalongan Press: 2011), hal. 112

pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata (*Vocabulary*) yang semakin banyak.<sup>13</sup>

Skripsi karya Abdul Aziz Mobonggi ( 2010 ). ” *Studi tentang Pengajaran Muḥādasah di Pondok Pesantren Al Falah Limboto Gorontalo ( perspektif Metodologis )* ” menyimpulkan ada proses gradasi materi pengajaran *Muḥādasah* di pondok pesantren Al-Falah. Dalam mengajarkan materi *Muḥādasah* , setelah disampaikan kepada siswa baik kelas I, II, III materi telah di repetisi, yaitu adanya latihan dengan cara mengulang pola kalimat yang sulit. Repetisi dan gradasi merupakan proses yang dilakukan guru-guru bahasa Arab. *Muḥādasah* , *muthola'ah* di pondok pesantren Al-Falah limboto Gorontalo.<sup>14</sup>

Sedangkan dalam skripsi Ika Fitriana (2010) “ *Pembelajaran Muḥādasah di Pondok Pesantren Al Kamal Kuwarasan Kebumen (Tinjauan Metode)* ” menyimpulkan hasil penelitian bahwa proses pelaksanaan pembelajaran *Muḥādasah* di pondok pesantren AL-Kamal terdiri dari beberapa tahap, yaitu pembukaan, kegiatan inti, evaluasi dan penutup. Pada tahap pembukaan berisi salam pembuka oleh ustad/ustadzah, menanyakan kabar, berdoa, dan mengabsen. Pada kegiatan inti berisi *mudzakaroh*, penambahan satu kosa kata baru, dan setiap santri putri diminta untuk membuat kalimat serta berlatih berbicara menggunakan kosa kata baru. Pada

<sup>13</sup> Ahmad Izzan, *Op.Cit.*, hal. 116

<sup>14</sup> Abdul Aziz Mobonggi, “Studi tentang Pengajaran *Muḥādasah* di Pondok Pesantren Al Falah Limboto Gorontalo (Perspektif Metodologis)”. *skripsi*, UIN Sunan Kalijaga(2010), hal.ii



tahap evaluasi ustad/ustadzah memberikan tanggapan terhadap kalimat-kalimat yang telah dibuat oleh para santri putri. Pada penutup berisi doa dan salam penutup.<sup>15</sup>

Berbeda dari kajian di atas, penelitian skripsi ini mempunyai basis teoritis sehingga penelitian ini tidak berangkat dari ruang hampa, namun demikian, penelitian ini juga tidak berarti meneliti hal yang sudah diteliti pihak lain. Penelitian ini mengambil posisi di penggunaan *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin dengan mengambil sampel kelas VIII E.

## 2. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar metode merupakan hal yang penting yang dilakukan oleh pengajar, karna dengan metode, pengajar dapat mentransfer isi materi kepada murid. Pada pembelajaran bahasa Arab banyak metode yang digunakan, salah satunya adalah metode *Muḥādasah*.

Pada proses kegiatan pembelajaran, tujuan merupakan hal pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan. Karena dengan adanya tujuan dalam proses pembelajaran, menandakan bahwa proses pembelajaran tersebut mempunyai arah dan target yang jelas akan apa yang telah menjadi cita-cita yang hendak dicapai. Untuk mencapai suatu tujuan tentunya dibutuhkan adanya hubungan yang harmonis antara komponen-komponen yang terlibat didalam pembelajaran tersebut seperti tujuan, metode, media pembelajaran, siswa dan guru. Begitu juga dengan

---

<sup>15</sup> Ika Fitriana, "Pembelajaran *Muḥādasah* di Pondok Pesantren Al kamal Kuwarasan Kebumen ( Tinjauan Metode )".*skripsi*. UIN Sunan Kalijaga(2010), hal.ix

pembelajaran *Muḥādasah*, tujuan merupakan satu hal yang menjadi prioritas utama yang harus dicapai. Adapun tujuan yang perlu untuk dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab.
- b. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja didalam masyarakat dan dunia Internasional yang diketahui.
- c. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, *tape recorder* dan lain-lain. Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa Arab dan Al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.<sup>16</sup>

MTs Ribatul Muta'alimin merupakan salah satu sekolah yang setingkat dengan sekolah menengah pertama, akan tetapi MTs Ribatul Muta'alimin banyak memasukan pelajaran agama karena memang MTs tersebut berada dalam lingkup pondok pesantren. Untuk itu, pembelajaran pada bahasa arab porsinya besar karena peserta didiknya dikenalkan dan diajarkan banyak pelajaran yang memang membutuhkan keterampilan dalam bahasa khususnya bahasa Arab. Dan salah satu cara yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan adalah dengan *Muḥādasah*.

---

<sup>16</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Loc Cit*

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.<sup>17</sup>

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>18</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud adalah bagaimana metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 64-65

<sup>18</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, L.T), hal. 4

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 1992), hal. 94

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh untuk menjelaskan sumber data, maka perlu dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan langsung dari subjek informasi yang dicari.<sup>20</sup>

Dalam hal ini yang akan dijadikan sumber data primer adalah guru bidang studi bahasa Arab dan peserta didik kelas VIII MTs Ribatul Muta'alimin.

### b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek.<sup>21</sup>

Yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku atau literatur yang relevan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diteliti.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal.91

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* hal. 114

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cithal.* 75

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum MTs Ribatul Muta'alimin, serta kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data sosial yaitu mengenai sejarah berdirinya sekolah tersebut, serta untuk mengetahui strategi pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Muḥādasah* di sekolah tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua TU, guru bahasa Arab yang mengajar dan peserta didik MTs Ribatul Muta'alimin

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan serta jumlah siswa, guru, dan TU.

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Ofset, 2000), hal. 193

<sup>24</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 1996), hal.23

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sasaran yang atau objek penelitiannya dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode analisis data kualitatif, metode ini digunakan untuk mengambil kaidah-kaidah yang umum dengan dihubungkan pada realitas yang ada untuk ditarik kesimpulan secara terperinci. Data yang diperoleh di lapangan yaitu di MTs Ribatul Muta'alimin dilakukan dengan beberapa teknik dan selanjutnya dipilih yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin.

#### G. Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan pembagian secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pembahasannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian.

Bab II Metode *Muḥādasah* dan pembelajaran bahasa Arab terdiri atas dua sub bab, yang pertama pengertian metode *Muḥādasah* meliputi pentingnya metode *Muḥādasah*, manfaat Metode *Muḥādasah*, langkah-langkah penggunaan metode *Muḥādasah*, bentuk-bentuk permainan Metode *Muḥādasah*, bentuk-bentuk evaluasi Metode *Muḥādasah*. sub bab yang kedua, pembelajaran bahasa

arab meliputi, pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan Pembelajaran bahasa Arab, dan pendekatan pembelajaran bahasa Arab.

Bab III Implementasi metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan terdiri dari gambaran umum MTs Ribatul Muta'alimin yang meliputi: sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, karyawan, sarana prasarana, pelaksanaan metode *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin.

Bab IV Analisis Implementasi metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin terdiri dari, analisis implementasi metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Muḥādasah* di MTs Ribatul Muta'alimin.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian secara seksama tentang " Implementasi Metode *Muḥādaṣah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan" maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Metode *Muḥādaṣah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan

*Muḥādaṣah* di MTs Ribatul Muta'alimin berjalan dengan semestinya, walaupun masih terdapat hal yang kurang. Misalnya *Muḥādaṣah* yang masih campur dengan bahasa Indonesia.

*Muḥādaṣah* dilaksanakan setiap satu minggu sekali, dimana setiap peserta didik diharuskan *Muḥādaṣah* dengan guru dan kepada peserta didik lain sesuai dengan kemampuan mereka selama pelajaran bahasa Arab walaupun campur dengan bahasa Indonesia.

Evaluasi pembelajaran *Muḥādaṣah* dilakukan secara individu meskipun dilakukan secara kelompok. Yaitu tanya jawab dengan guru dan juga ketika melakukan hafalan *hiwār* secara berpasangan. Adapun penilainya adalah: nilai 80-100 predikat A (sangat baik), nilai 60-80 predikat B (baik), nilai 40-60 predikat C (cukup), nilai 20-40 predikat D (kurang).



2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada implementasi metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin kota Pekalongan

Terdapat tiga faktor pendukung dan empat faktor penghambat dalam implementasi metode *Muḥādasah* bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin.

a. Faktor Pendukung

*Pertama*, Adanya koordinasi yang baik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

*Kedua*, Adanya papan bertuliskan *mufrodāt* yang ditempelkan di dinding kelas.

*Ketiga*, adanya media pembelajaran yang memadai seperti proyektor, LCD dan speaker dalam kelas.

b. Faktor penghambat

*Pertama*, latar belakang peserta didik yang heterogen.

*Kedua*, kurangnya guru profesional di bidang bahasa Arab yang sesuai dengan bidangnya dan khususnya menguasai pembelajaran *Muḥādasah* oleh MTs Ribatul Muta'alimin.

*Ketiga*, kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab.

*Keempat*, Metode pengajaran bahasa yang hanya merangsang peserta didik untuk bisa menerjemahkan struktur Bahasa Arab yang tersusun dengan aplikasi konsep kaidah bahasa Arab

mengakibatkan peserta didik hanya memiliki semangat untuk menerjemahkan dan ini akan menimbulkan kepasifan dalam berbicara.

## **B. SARAN**

Terdapat beberapa saran agar implementasi Metode *Muḥādaṣah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan menjadi lebih baik dan optimal.

Bagi pihak MTs hendaknya menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan metode *Muḥādaṣah*.

Bagi guru mapel bahasa Arab hendaknya menyikapi agar penggunaan metode *Muḥādaṣah* berjalan semestinya.

Bagi para peserta didik hendaknya lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan agar tercipta suasana yang harmonis dan menyenangkan, baik dengan guru mata pelajaran maupun dengan peserta didik lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta : Teras
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dahlan, Juairiyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahas Arab*. Surabaya: Al Ikhlas
- Damin, sudarman. 2006. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Diswanto, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Malang: ITB Bandung.
- Fitriana, Ika, 2010. *Pembelajaran Muḥādaṣah dipondok Pesantren Al Kamal Kuwarasan Kebumen*, Skripsi UIN Sunan Kali Jaga.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hermwan, Acep. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayah, Fitriatul, 2009. *Pengaruh Lingkungan Terbahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahas Arab*, Skripsi IAIN Mataram.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Bandung : Humaniora

- Kholilullah, M. Tanpa Tahun. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mobonngi, Abdul Aziz. 2010. *Studi Tentang Pengajaran Muḥādaṣah di Pondok Pesantren Al Falah Limboto Gorontalo*. Skripsi UIN Sunan Kali Jaga
- Muin, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* : Pustaka Al Husna Baru
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras
- Najieb, Taufiq. 2012. *Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab*. Diakses 28 September 2014
- Pecinta Bahasa Arab. 2014. *Pendekatan Pembelajaran bahasa Arab*. Diakses 28 September 2014
- Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC
- Taufiq. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab*. Diakses 28 September 2014
- Vistiani. 2013. *Pengertian Metode*. Diakses 17 Maret 2014

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **(PEDOMAN WAWANCARA)**

#### **1. Waktu Wawancara**

**Hari, tanggal :**

**Tempat :**

#### **2. Identitas Responden**

**Nama :**

**Status di MTs :**

#### **3. Petunjuk Pelaksanaan**

- **Daftar pertanyaan wawancara tidak harus sama persis pada saat pelaksanaan interview (yang terpenting maksud/inti dari pertanyaan tersebut sama).**
- **Untuk mendukung lancarnya wawancara, apabila ada pertanyaan yang kurang sesuai dengan keadaan lapangan, maka lebih baik jangan ditanyakan, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.**
- **Sebelum pelaksanaan, hendaknya memilah-milah pertanyaan yang sesuai untuk diajukan kepada Kepala Sekolah, guru bahasa Arab, karyawan, TU atau bahkan untuk peserta didik.**

#### **4. DAFTAR PERTANYAAN**

##### **a. Gambaran umum mengenai sejarah berdirinya**

- 1) **Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ribatul Muta'alimin ?**
- 2) **Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya MTs Ribatul Muta'alimin?**
- 3) **Bagaimana perkembangan MTs Ribatul Muta'alimin sampai sekarang ?**
- 4) **Bagaimana keadaan peserta didik yang berasal dari luar kota ?**

**b. Implementasi metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab.**

- 1) Bagaimana implementasi Metode *Muḥādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab ?
- 2) Kapan waktu pembelajaran *Muḥādasah* dilaksanakan ?
- 3) Bagaimana pelaksanaan metode *Muḥādasah* sampai dengan saat ini ?

**c. Penggunaan Metode *Muḥādasah***

- 1) Apakah ada kendala dalam penggunaan metode *Muḥādasah* ?
- 2) Apakah kamu sudah bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab ?

## Transkrip Wawancara

### I. Identitas Responden

Nama : Bapak Mukhlas Shofwan (Ketua Tata Usaha MTs Ribatul Muta'allimin)

### II. Pertanyaan Wawancara Tentang Gambaran Umum MTs Ribatul Muta'alimin.

#### 1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ribatul Muta'alliin ?

Jawab: Dilatar belakangi para orang tua agar anak-anaknya dapat memperoleh pengetahuan dan pendidikan umum, maka pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin menanggapi serius. Dimana Ribatul Muta'alimin yang pada saat itu hanya menyelenggarakan pendidikan agama secara salafi, yang kemudian segenap pengurus mengadakan rapat yang pada hasilnya menghasilkan keputusan bersama untuk mendirikan sekolah umum tapi masih bercirikan agama.

#### 2. Bagaimana respon masyarakat terhadap MTs Ribatul Muta'alimin ?

Jawab: Alhamdulillah masyarakat menyambutnya dengan sangat baik, hal itu dibuktikan pada pendaftaran pertama saja MTs Ribatul Muta'allimin memperoleh 84 siswa.

#### 3. Bagaimana perkembangan MTs Ribatul Muta'allimin samapai dengan sekarang ?

Jawab: Alhamdulillah Perkembangan MTs Ribatul Muta'alimin mengalami kemajuan pesat sampai sekarang, hal itu dibuktikan dari sarana dan prasarana, berupa pembangunan gedung berlantai 3 dan sampai sekarang Alhamdulillah sudah digunakan sebagai ruang kelas.

#### 4. Bagaimana keadaan peserta didik yang berasal dari luar kota di MTs Ribatul Muta'alimin.

Jawab: Bagi siswa maupun siswi yang berasal dari luar kota pekalongan mereka dapat modok di asrama yang yang di dalamnya juga mereka dapat memperdalam ilmu agama yaitu Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin

### III. Identitas Responden

Nama : Ibu Kholifah, S.Ag (Guru Mapel Bahasa Arab)

### IV. Pertanyaan wawancara tentang Implementasi Metode *Muḥādasah*

1. Bagaimana Implementasi Metode *Muḥādasah* dalm Pembelajaran bahasa arab di MTs Ribatul Muta'alimin di kelas VIII

Jawab : Penerapan Metode *Muḥādasah* pada kelas VIII berjalan dengan baik, walaupun dalam penggunaanya masih bercampur dengan bahasa indonesia. Hal itu dikarenakan kurangnya penguasaan mufrodat yang semakin terbatas.

2. Kapan waktu metode *muḥādasah* dilaksanakan ?

Jawab: Metode *Muḥādasah* dilaksanakan pada saat pembelajaran bahsa Arab berlangsung, selama pelajaran berlangsung siswa dan siswi dilatih berbicara menggunakan bahasa Arab walau tidak sepenuhnya dilakukan. Namun dalam kesehariannya saya perintahkan kepada mereka setiap mau ijin atau telat masuk kelas saya perintahkan alasanya untuk dapat disampaikan dengan bahasa Arab.

3. Bagaimana pelaksanaan metode *muḥādasah* ?

Jawab: Dulu sebelum kurikulum 2013 diterapkan, mata pelajaran bahasa Arab adalah 3 jam, dari 3 jam tersebut 2 jam untuk materi pelajaran dan yang satu jam khusus untuk memperkaya mufrodat. Karena *muḥādasah* itu sendiri



begitu tergantung dari penguasaan mufrodat. Dulu juga ada hari dimana 1 minggu diambil 2 hari untuk berbicara memakai bahasa Arab dan bahasa Inggris tapi karena kemampuan hafalan mufrodat peserta didik yang menurun karena pengurangan jam jadi *muḥādaṣah* berkurang.

V. Identitas responden

Moh. Izza Arrosyid. Siswa kelas VIII E MTs Ribatul Muta'alimin

VI. Pertanyaan wawancara tentang pelaksanaan metode *muḥādaṣah*

1. Apakah ada kendala dalam menjalankan metode *muḥādaṣah* ?

Jawab: ada, yaitu dari penguasaan mufrodatnya. Dulu pernah ada pelajaran bahasa Arab yang satu jam untuk hafalan dan penguasaan mufrodat jadi, kami lebih bisa berbahasa Arab tetapi, karena sekarang sudah tidak ada lagi jadi penguasaan kami berkurang.

2. Apakah anda sudah *muḥādaṣah* ?

Jawab: sudah, tapi belum sepenuhnya, contohnya ketika ditanya oleh bu kholilah ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung saya berusaha menjawab dengan bahasa Arab tetapi bahasa Arab yang sering yaitu ketika saya, atau ada teman-teman mau izin ke belakang atau bahkan telat masuk kelas, alasannya harus disampaikan dengan bahasa Arab.

## Panduan Observasi

- Mengamati implementasi metode *Muḥādaṣah*
- Mengamati suasana kelas pada saat pembelajaran *Muḥādaṣah*
- Mengamati respon siswa dalam proses pembelajaran *Muḥādaṣah*

## LEMBAR OBSERVASI

MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan terletak di Jln. Hos Cokroaminoto No. 57 desa Landungsari, Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Merupakan sekolah formal di bawah yayasan Ribatul Muta'alimin.

Pada saat saya datang saya bertemu ibu khol di depan kelas VIII E, kemudian kami masuk bersama, ketika kami masuk ada beberapa bangku yang kosong, kemudian ibu tanya kemana anak-anak, ada yang menjawab, dikantin dan juga di toilet. Kemudian ibu khol menunggu sebentar anak-anak yang belum datang. Kemudian ibu khol mengucapkan salam yang kemudian serempak dijawab oleh murid, kemudian ibu mengabsen anak satu pesatu dan pada saat itu suasana gaduh, kemudian ibu khol menenangkan kelas yang gaduh tersebut.

Dalam proses pembelajaran pertama yang Ibu Khol lakukan adalah Setelah itu ibu khol memberi semangat kepada murid akan pentingnya mempelajari bahasa arab, kemudian dengan bahasa arab Ibu Khol memberi tahu kepada peserta didik tentang tema apa yang akan dipelajari, terus, Ibu Khol bertanya apakah kalian sudah menghafal hiwar yang telah di perintahkan di hafal yang terdapat pada buku paket, ada yang beberapa siswa menjawab dengan jawaban yang berbeda. Ada yang sudah dan tidak sedikit pula yang belum dan ada juga yang menjawab, sudah tapi hanya setengah. Kemudian Ibu Khol bertanya perihal kepada ada anak yang belum menghafal. Alasan mereka kebanyakan capek kaena banyak tugas, mendengar jawaban seperti itu Ibu Khol Hanya bergeleng-geleng, kemudian Ibu Khol menampilkan beberapa

gambar profesi hasil download dari internet, yang kemudian ditampilkan di dinding dengan menggunakan proyektor, kemudian ia bertanya perihal profesi apa yang ditampilkan. Suasana gaduh karena semua menjawab ketika ia menampilkan gambar seorang guru, ada yang menjawab, ustaz ada yang menjawab, guru serta ada juga yang menjawab teacher, begitupun ketika beliau menampilkan beberapa bentuk profesi lain, mereka menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda tapi intinya sama, hal itu menunjukkan adanya respon positif terhadap media dan sarana yang guru persiapkan.

Pada tahap selanjutnya Ibu Khol menunjuk salah satu anak untuk ditanya "*ma mihnatu abuka ?*" kemudian siswa itu menjawab *muawaddofun*, begitu pun seterusnya terhadap pertanyaan yang guru lontarkan jawabannya berbeda-beda. Ketika merasa cukup Ibu Khol menyuruh peserta didik maju berpasangan untuk dapat menghafalkan tentang hiwar yang telah diperintahkan sebelumnya. Tidak semua siswa dan siswi dapat maju karena waktu yang terbatas, hanya beberapa saja yang sudah yakin akan hafalannya yang berani maju atau bahkan kalau tidak ada yang mau maju, Ibu Khol menunjuknya.

Tak terasa sudah 2 jam pelajaran, mereka gaduh karena bel tanda istirahat sudah berbunyi, sebelum keluar Ibu Khol menyuruh siswa agar belajar yang rajin dan tetap semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Kemudian, Ibu Khol mengucapkan salam yang dijawab dengan riuh oleh peserta didik.



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN

**M Ts RIBATUL MUTA'ALLIMIN**

**KOTA PEKALONGAN**

STATUS : B. 11 Nopember 2009, NSM : 121233750002, NPSN. 20364862

E-mail. [mtsribatulmutaallimin@yahoo.co.id](mailto:mtsribatulmutaallimin@yahoo.co.id)

Alamat : Jl HOS Cokroaminoto 57 ☎ (0285) 420756, 412448, Fax. (0285) 420756 Pekalongan 51129

## SURAT KETERANGAN

No: 184/RM/Ts/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : TOFAN AZIS  
N I M : 202509018  
Mahasiswa : STAIN Pekalongan  
Semester : X (sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan penelitian di M Ts Ribatul Muta'allimin Pekalongan untuk penyelesaian skripsi dengan Judul "IMPLEMENTASI METODE MUHADATSAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI M Ts RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN" mulai tanggal 4 April sampai dengan tanggal 29 Mei 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekalongan, 28 Juni 2014



Hj. Muhibah Nachrowi, S. IP

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Tofan Aziz  
Tempat, Tanggal Lahir : pemalang, 05 Mei 1989  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Karangbulu RT/RW 001/004 Desa/kel  
Sima kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Munawir  
Nama Ibu : Aisyah  
Alamat : Dk. Karangbulu RT/RW 001/004 Desa/kel  
Sima Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Sima lulus tahun 2002
2. SMPN 01 Moga lulus tahun 2005
3. SMA Takhassus Alquran Lulus Tahun 2009
4. STAIN Pekalongan angkatan 2009

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



Tofan Aziz